

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk.²⁰ ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu:

1. Penelitian tindakan guru sebagai peneliti
2. Penelitian tindakan kolaboratif
3. Penelitian tindakan simultan terintegratif, dan
4. Penelitian tindakan sosial eksperimental.

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, memiliki persamaan dan perbedaan. Menurut Sukidin dkk.²¹, ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada:

1. Tujuan utamanya atau pada tekanannya,
2. Tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar,
3. Proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan
4. Hubungan antara proyek dengan Madrasah.

²⁰ Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal.54

²¹ *Ibid*, hal.55

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian guru sebagai peneliti, dimana guru berperan dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Jadi, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart²² menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertempat di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam yang merupakan Madrasah dalam naungan Kemenag dan LP Ma'arif Kabupaten Mojokerto, yang berdiri sekitar tahun 1976. Lokasi MI Darussalam ini ada di tengah desa yakni di Dusun Jeruk Keputran no.19 tepatnya sebelah barat balai desa Banjarsari, dan satu – satunya lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam yang berada di desa Banjarsari dengan jumlah 187 siswa.

²² Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 1988), hal.14

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada bulan September, Oktober dan Nopember 2014 semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

C. Subyek Penelitian

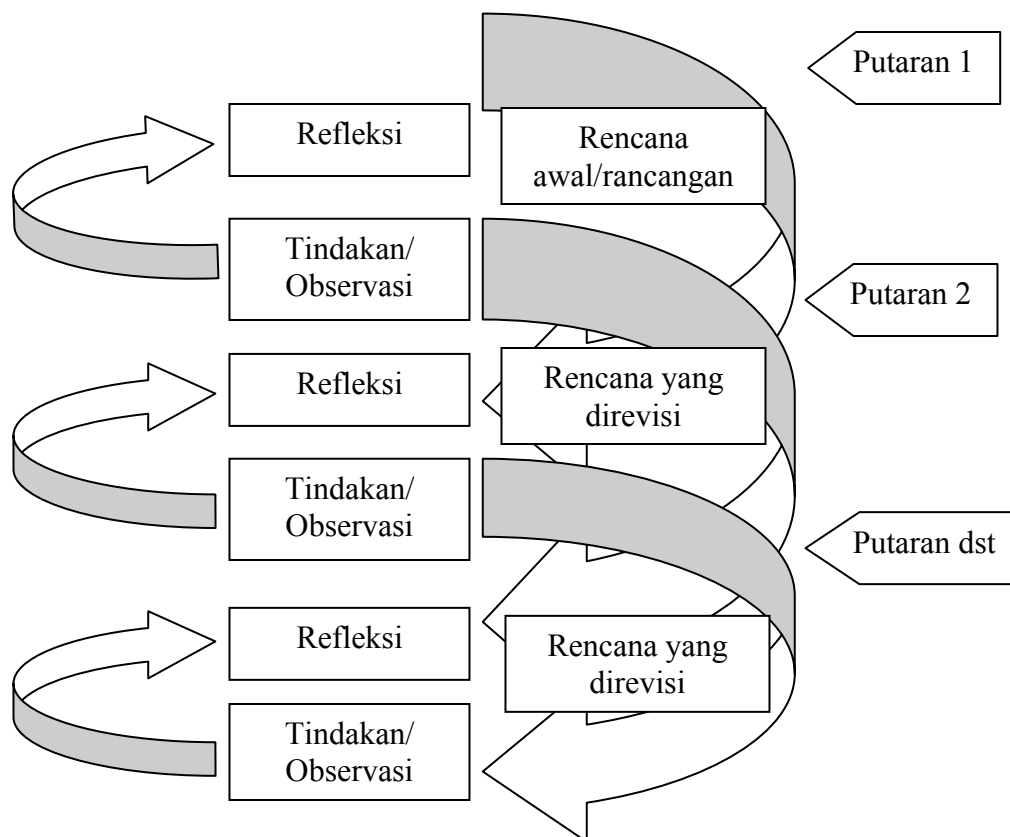
Subyek penelitian adalah siswa-siswi MI Darussalam Banjarsari Kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 28 yang terdiri atas 12 siswa putra dan 16 siswi putri, mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan pokok bahasan Asma'ul Husna.

D. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart²³ yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

²³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002),hal. 83

Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat di gambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart

Penjelasan alur di atas adalah:

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan , maka perlu tindakan persiapan

Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a. Menyusun RPP dengan metode demonstrasi materi Asmaul Husna .
- b. Penyusunan lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Penyusunan lembar observasi kegiatan belajar mengajar .
- d. membuat soal tes yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran .

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ,siswa dibimbing dan diarahkan untuk belajar materi Asmaul Husna dengan metode pembelajaran demonstrasi .
Adapun langkah – langkah yang dilakukan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran .
- b. Kegiatan penutup
Diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama siswa di beri tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung .

3. Observasi

Pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung .Dalam pelaksanaan pengamatan , peneliti di dampingi oleh guru pembimbing.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi , apa yang telah dihasilkan , mengapa hal itu terjadi , dan apa yang perlu di lakukan selanjutnya . Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus ke II

Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pada siklus sebelumnya .Tetapi perangkat pembelajaran di buat dengan mempertimbangkan kelemahan yang terjadi pada siklus II yakni :

- a. Menyusun RPP dengan metode demonstrasi materi Asmaul Husna .
- b. Penyusunan lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaranyang ingin dicapai.
- c. Penyusunan lembar observasi kegiatan belajar mengajar .
- d. membuat soal tes yang akan yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- c. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ,siswa dibimbing dan diarahkan untuk belajar materi Asmaul Husna dengan metode pembelajaran demostrasi .

Adapun langkah – langkah yang dilakukan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran.

d. Kegiatan penutup

Diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama siswa di beri tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung .

3. Observasi

Pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung .Dalam pelaksanaan pengamatan , peneliti di dampingi oleh guru pembimbing.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi , apa yang telah dihasilkan , mengapa hal itu terjadi , dan apa yang perlu di lakukan selanjutnya . Hasil refleksi siklus ke 2 digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus berikutnya

Siklus III

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pada siklus sebelumnya .Tetapi perangkat pembelajaran di buat dengan mempertimbangkan kelemahan yang terjadi pada siklus II yakni :

- a. Menyusun RPP dengan metode demonstrasi materi Asmaul Husna .
- b. Penyusunan lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Penyusunan lembar observasi kegiatan belajar mengajar .
- d. Membuat soal tes yang akan yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran .

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ,siswa dibimbing dan diarahkan untuk belajar materi Asmaul Husna dengan metode pembelajaran demostrasi .

Adapun langkah – langkah yang dilakukan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran.

f. Kegiatan penutup

Diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama siswa di beri tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung .

3. Observasi

Pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung .Dalam pelaksanaan pengamatan , peneliti di dampingi oleh guru pembimbing.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi , apa yang telah dihasilkan , mengapa hal itu terjadi , dan apa yang perlu di lakukan selanjutnya . Hasil refleksi siklus ke III digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus berikutnya

Observasi dibagi dalam setiap siklus, yaitu siklus I, II, dan III, dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi .Data diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara sebelumnya dan sesudah pemberian tindakan. Diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan perskoran.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman Al-Asma al-Husna. Bentuk instrumen tes berupa soal tes buatan guru sesuai sub pokok bahasan .

2. Lembar/Pedoman Observasi

Digunakan untuk mencermati pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode demonstrasi dipakai lembar/pedoman observasi yang observer.

G. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Teknik analisis hasil observasi kegiatan guru

Untuk mengetahui berhasil tidaknya yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada tindakan yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .Kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengaruh metode demonstrasi pada materi Asmaul Husna mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Teknik analisis hasil observasi kegiatan siswa

Hasil observasi tentang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran Asmaul Husna . untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa setelah proses belajar mengajar ,setiap putaran dilakukan dengan cara member evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran .

3. Hasil tes akhir

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994²⁴ yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

4. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P_1 = pengamat 1 dan P_2 = pengamat 2

²⁴ Depdikbud, *Kurikulum 1994*, 1994

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

P_1 = Pengamat 1

P_2 = Pengamat 2